



## Penggunaan Alat Permainan Edukatif Di Taman Kanak-Kanak Generasi Amanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Rosdiana<sup>1</sup>, Anggun Lestari<sup>2</sup>, Mahfuzi Irwan<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan

Email: [rosdianafip@gmail.com](mailto:rosdianafip@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Alat Permainan Edukatif di taman kanak-kanak Paud Generasi Amanah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, informan dalam penelitian ini yaitu: 1 orang pengelola dan 2 guru Taman kanak-kanak PAUD Generasi Amanah. Pengumpulan data penelitian dilakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Untuk membangun keabsahan penelitian dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Alat Permainan Edukatif yang digunakan di Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah dibagi menjadi dua jenis 1) indoor yaitu pohon berhitung, papan bergambar, balok, flash card, boneka bayi, latto, peraga wudhu, APE sholat wanita, APE sholat laki-laki, mainan meronce, jam bundar, angklung, gendang, rambu-rambu lalu lintas, lego, puzzle, alat kedokteran, alat bangunan` dan sebagainya, 2) alat permainan edukatif outdoor yaitu ayunan, kumedi putar, bak air, prosotan. Pengelolaan penggunaan APE di Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah disesuaikan dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan ketersediaan alat permainan edukatif baik cara membuat sendiri (kreativitas) atau membeli dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik.

**Kata Kunci:** alat permainan edukatif, anak usia dini, taman kanak-kanak

### *Use of Educational Game Tools In Generasi Amanah Kindergarten Percut Sei Tuan Sub-District Regency of Deli Serdang*

#### Abstract

This study aims to determine the use of educational games in the Paud Generasi Amanah kindergarten. The method used is a qualitative method, the informants in this study are: 1 manager and 2 teachers of the Amanah Generation PAUD Kindergarten. The research data was collected by means of observation, interview and documentation techniques. Data analysis used in this study is an interactive analysis by means of data collection, data reduction, presenting data and drawing conclusions. To establish the validity of the research, it was done by triangulating sources and methods. The results showed the use of the Educational Game Tool used in the Amanah Generation PAUD Kindergarten is divided into two types 1) indoor, namely counting trees, picture boards, blocks, flash cards, baby dolls, latto, wudhu displays, 2) outdoor educational game tools, namely swings, rotating water tanks, water tanks. The management of the use of APE in Anak Amanah Kindergarten.

**Keywords:** educational game tools, early childhood, kindergarten

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia adalah Pendidikan. Dimana segala sesuatu yang kita lakukan setiap hari, adalah hasil dari pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukan bagi anak berusia nol sampai enam tahun. Di Indonesia Pendidikan anak usia dini tergolong kedalam Pendidikan nonformal yang kegiatannya sebaiknya senantiasa dievaluasi, baik dari segi perencanaannya maupun prosesnya (Irwan, M, 2017). Hal tersebut merupakan upaya strategis untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dalam rangka memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan, dalam hal ini sukses dan masa depan hanya dapat diciptakan dengan persiapan generasi sekarang ini. Salah satu upaya kearah tersebut ialah PAUD yang terpadu dan berorientasi di masa depan. Berbagai pengalaman di negara maju menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikan, termasuk kualitas PAUD sehingga perhatian mereka pada satuan pendidikan anak usia dini sangat tinggi, tetapi pada sebagian besar pada negara berkembang perhatiannya pada pendidikan anak usia dini masih rendah. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan tingkat tinggi setelah kebutuhan lainnya terpenuhi (Mulyasa, 2012:1).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen. Pada dasarnya pendidikan bagi anak-anak usia dini akan lebih bermakna jika dilakukan melalui metode pendidikan yang menyenangkan, edukatif sesuai dengan minat dan bakat serta kebutuhan pribadi anak.

Keberhasilan proses pendidikan anak usia dini menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: kelompok bermain, Taman Penitipan Anak maupun Taman Kanak-Kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan (Dian Anggraini, 2018). Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang akan diberikan kepada anak, alat permainan apa yang akan digunakan untuk pembelajaran di TK (Andang I, 2012). Alat permainan ini selain memenuhi kebutuhan naluri bermain anak juga sebagai sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkanspek-aspek perkembangan anak TK. Aspek-aspek perkembangan tersebut hendaknya dikembangkan secara serempak sehingga anak lebih siap menghadapi lingkungannya dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan pertumbuhan fisik, perkembangan psikologi anak. Prinsip dasar pendekatan pembelajaran anak di TK meliputi bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak, pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran pakem, pembelajaran

mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang demokratis, dan pembelajaran yang bermakna. Prinsip pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal dengan memadukan berbagai metode dan teknik yang memungkinkan semua indera digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing sekolah (Syamsuardi, 2012). Kegiatan pembelajaran perlu memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mengungkapkan kemampuannya dalam membangun gagasan. Guru berperan sebagai fasilitator dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar. Disamping itu guru dalam mengelola pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan pola interaksi antar berbagai pihak yang terlibat didalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi peserta didik untuk terbuka, kreatif, responsif, interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun alat permainan edukatif yang tersedia di PAUD Generasi amanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di indoor yaitu pohon berhitung, papan bergambar, balok, flash card, boneka bayi, latto, peraga wudhu, APE sholat wanita, APE sholat laki-laki, mainan meronce, jam bundar, Angklung, Gendang, rambu-rambu lalu lintas, lego, puzzle, alat kedokteran, alat bangunan` dan sebagainya sedangkan alat permainan edukatif yang tersedia di outdoor terdapat ayunan, kumedi putar, bak air, prosotan. Karakteristik penggunaan alat permainan edukatif pada anak usia dini antara lain yaitu, dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, kecerdasan serta motorik anak dan membuat anak terlibat secara aktif sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya tersebut dengan bebas dan aktif (Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A, 2015). Peran guru juga diperlukan yakni untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain atas inisiatifnya sendiri sehingga tidak menghambat kesenangan anak dalam memainkan alat permainan edukatif

tersebut. Alat-alat permainan yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka- angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video dan dokumen lainnya (Moleong, 2013). Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah 1 orang Pengelola Paud Generasi Amanah, dan 2 guru PAUD Generasi Amanah. Penggunaan APE adalah alat yang dirancang untuk mengoptimalkan perkembangan dan kecerdasan anak usia prasekolah (anak usia dini) yang bernilai edukatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di PAUD Generasi Amanah Kecamatan Percut Sei tuan Kabupaten Deli Serdang. Dipilihnya tempat penelitian ini sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan: Observasi yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan alat permainan edukatif di PAUD Generasi Amanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei-Juli 2020.

## PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Generasi Amanah mulai berdiri pada tanggal 6 Juni 2006, dengan alamat di Jl. Irian Barat Gg. Tawon Dusun 18 No.21 Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pada awal berdiri ditahun 2006, PAUD Generasi Amanah hanya memiliki satu kelompok belajar yaitu Kelompok Bermain (KB). Dengan seiring berkembangnya waktu, permintaan dari masyarakat dan didukung fasilitas gedung yang memadai, maka pada tahun 2012 diselenggarakan Taman Kanak-

kanak (TK) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) berupa Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) Generasi Amanah.

Awalnya, PAUD Generasi Amanah melaksanakan kegiatan dan proses belajar mengajar di rumah masyarakat, dengan status pinjam pakai. Tapi saat ini PAUD telah memiliki gedung belajar sendiri seluas 60 M<sup>2</sup> di atas tanah seluas 412 M<sup>2</sup>. Gedung tersebut telah diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2012.

Terciptanya dan terwujudnya generasi muda bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dimulai dari usia dini, sehingga menjadi bibit-bibit dan tunas bangsa yang potensi sesuai dengan cita-citakan serta berkarakter akhlakul karimah.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan penelitian 2 Tutor Taman Kanak-Kanak (TK) Generasi Amanah yaitu ibu Meliyani (40 tahun) dan Marlina Rahmadani (23 tahun) dan pengelola TK Generasi Amanah ibu Ari Dwi Ningsih (45 tahun) dengan ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui Penggunaan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak PAUD Generasi Amanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun hasil penelitian dan pembahasannya akan disajikan dengan urutan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini mula-mula wawancara membuat pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut, karena dengan cara ini peneliti dapat memperoleh keterangan lengkap dan mendalam. Ketersediaan Alat Permainan Edukatif di PAUD Generasi Amanah dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu Meliyani kondisi baik namun belum lengkap hal ini juga dipertegas oleh Pengelola ibu Arie Dwi Ningsih mengenai alat permainan edukatif di PAUD Generasi amanah baik dan pihak sekolah selalu berupaya melengkapi, menjaga dan merawat APE yang ada agar terawat. Adapun alat permainan edukatif yang tersedia di PAUD Generasi amanah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

Serdang di indoor yaitu pohon berhitung, papan bergambar, balok, flash card, boneka bayi, latto, peraga wudhu, APE sholat wanita, APE sholat laki-laki, mainan meronce, jam bundar, Angklung, Gendang, rambu-rambu lalu lintas, lego, puzzle, alat kedokteran, alat bangunan dan sebagainya sedangkan alat permainan edukatif yang tersedia di outdoor terdapat ayunan, komedi putar, bak air, prosotan. Alat permainan edukatif yang tersedia memiliki jumlah yang terbatas oleh karena itu guru hanya menggunakan alat permainan edukatif siap pakai saja atau mengkreasi dari bahan-bahan yang mudah didapat demi tercapainya proses pembelajaran.

Guru memiliki cara tersendiri dalam menggunakan alat permainan edukatif yang hendak digunakan agar anak merasa senang dan tidak bosan. Guru juga mengenalkan alat permainan edukatif yang akan digunakan oleh anak. Dalam menggunakan alat permainan edukatif guru menyesuaikan tema dan sub tema. Cara guru dalam memainkan alat permainan edukatif menurut ibu Marlina Ramadhani pada saat wawancara yaitu dengan menginovasi ape yang tersedia atau mengkreasi dari bahan alami sehingga menarik anak untuk belajar aktif dan kreatif.

### **Ketersediaan Alat Permainan Edukatif**

Pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak tidak lepas dari penggunaan alat permainan sebagai alat pendukung kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran (Tri Inawati, 2014). PAUD Generasi Amanah memiliki alat permainan edukatif yang cukup memadai sesuai dengan pendapat Departemen pendidikan dan Kebudayaan sub Direktorat yang menyatakan bahwa pendidikan TK mempunyai seperangkat alat permainan edukatif sesuai dengan aspek perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, Moral, dan perkembangan seni anak (Fadillah, M, 2017) . Namun di PAUD Generasi Amanah masih ada beberapa alat permainan edukatif yang belum tersedia seperti alat permainan edukatif yang belum ada di atas diharapkan dapat

memberikan masukan kepada lembaga untuk melengkapi alat permainan edukatif yang belum tersedia sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

### **Pengelolaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif**

Berdasarkan hasil wawancara oleh kedua guru Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah penggunaan alat permainan edukatif di dalam pembelajaran dilakukan sesuai dengan Pedoman Kurikulum. Guru mengikuti prosedur-prosedur yang terdapat didalam rpph dari kegiatan awal, inti dan penutup dengan dikreasikan kembali dalam proses kegiatannya untuk menarik anak-anak dalam senang belajar hingga mengajak peserta didik untuk merapikan APE setelah selesai melakukan permainan. Akan tetapi, mengikuti peraturan pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 ini guru melakukan pembelajaran dari rumah saja dengan bekerja sama oleh orang tua peserta didik. Pembelajaran tetap dilakukan sesuai dengan tema yang terdapat dalam rpph. Dan sesekali guru mendatangi rumah peserta didik untuk mengecek pembelajaran dirumah saja. Dalam hal ini guru harus berperan penting untuk membimbing dan mengajak para orang tua untuk mengkreaitivaskan pembelajaran dirumah saja.

### **Ketepatan Penggunaan APE**

Berdasarkan hasil wawancara, dengan ibu Meliyani dan Marlina Rahmadani mengenai penggunaan alat permainan edukatif di dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru sudah menggunakan alat permainan edukatif yang ada dan menginovasikannya dengan baik. Anak-anak sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan (Rahma Dian, 2017). Bermain adalah suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh anak-anak dan dapat

menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang.

Selain itu, dalam pemilihan alat permainan edukatif untuk anak usia dini harus hati-hati dan betul-betul memperhatikan nilai-nilai pendidikan (Trimo, 2008). Guru harus memprioritaskan dalam pemilihan alat permainan edukatif ditinjau dari segi kebermanfaatannya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

### **SIMPULAN**

Ketersediaan alat permainan edukatif di Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah dibagi menjadi dua jenis, yaitu 1) indoor pohon berhitung, papan bergambar, balok, flash card, boneka bayi, latto, peraga wudhu, APE sholat wanita dan laki-laki, mainan meronce, jam bundar, Angklung, Gendang, lego, puzzle, dan sebagainya sedangkan alat permainan edukatif yang tersedia di outdoor terdapat ayunan, kumedi putar, bak air, prosotan. Pengelolaan penggunaan APE di Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah disesuaikan dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Ketepatan penggunaan APE di Taman Kanak-kanak PAUD Generasi Amanah diperoleh dengan memprioritaskan dalam pemilihan APE dari segi kebermanfaatannya yang berdampak pada aspek perkembangan anak yang terdiri dari kemampuan kognitif, seni, bahasa, psikomotorik, sosial, emosional, nilai agama dan moral.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dian Anggraini (2018). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Dengan Barang Bekas Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Ra Al-Hidayah Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan*. Lampung. Universitas islam negeri raden intan.
- Fadillah, M. (2017) *Bermain dan permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Ismail, Andang. (2012). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Irwan, M. (2017). Evaluasi program pelatihan keterampilan mengolah limbah kertas semen pada PKBM Cahaya Kota Binjai. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 121-132.
- Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. (2012). *Managemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahma Dian, (2017). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Mendukung Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al- Fikri*. Pontianak. UniversitasTanjungpura
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).
- Syamsuardi. 2012. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Barat Kabupaten Bone. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Online), (diakses 3 April 2020)
- Trimono. (2008). *Pengelolaan Alat Permainan dan Sumber Belajar di Taman Kanak-kanak*-di aksesdari<http://researchengines.com/trimo50708.html> tanggal 2 April 2020
- Tri Inawati (2014). *Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

#### **PROFIL SINGKAT**

Penulis Rosdiana, Anggun Lestari, dan Mahfuzi Irwan merupakan Civitas Akademika Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan .